

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III ini peneliti akan mendefinisikan metode yang digunakan oleh peneliti ketika saat melakukan penelitian. Pada bab ini, terdapat 6 elemen penting untuk menguji sebuah hipotesis yang diajukan oleh peneliti, elemen tersebut yaitu, Objek Penelitian, Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengambilan Sampel, dan Teknik Analisis Data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Data yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan keuangan yang berasal dari situs resmi IDX dan juga situs resmi dari web perusahaan yang bersangkutan. Laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut akan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan manajemen laba yang terdapat dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut khususnya pada Laporan Rugi Laba dan Neraca.

B. Desain Penelitian

Cooper dan Schindler (2017:146-152), desain penelitian ditempatkan pada bagian bagian awal bab/materi tentang “metode penelitian”, dengan harapan dapat memberikan petunjuk atau arahan yang sistematis kepada peneliti tentang kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, kapan akan dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya. Pada penelitian ini, peneliti mengkategorikan penelitian ini dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam



rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Peneliti menjelaskan fakta tersebut dengan menggunakan hasil olahan data berupa persentase, rata-rata, kecenderungan (*trend*), media, dan modus.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Langkah-langkah penelitian deskriptif mengikuti langkah-langkah penelitian pada umumnya, yaitu :

1. Merumuskan masalah penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini termasuk studi formal yang dimulai dari hipotesis penelitian dan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan. Tujuan desain formal ini untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

2. Merumuskan tujuan penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kausal-eksplanatori yang berhubungan dengan penjelasan antar variabel yang diteliti dan hubungan antar variabel tersebut. Variabel tersebut yaitu pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

3. Mengkaji pustaka, yaitu menelaah teori yang relevan

Penelitian ini menganut sistem *ex post facto*, yang berarti bahwa data keuangan dari laporan keuangan tahunan tersebut merupakan data masa lampau dan peneliti juga tidak mempunyai kontrol untuk dapat merekayasa data, serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hanya dapat menyajikan data sesuai dengan kejadian yang sudah terjadi atau bahkan yang tidak terjadi sekalipun.

4. Menentukan sampel yang representatif

Penelitian ini menggunakan data yang sudah terjadi dan bukan merupakan sebuah simulasi, oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan data perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 sebagai sampel.

5. Menyusun instrumen penelitian

Sampel dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif, dikarenakan sampel yang digunakan adalah berasal dari laporan keuangan, maka penelitian ini akan menggunakan studi statistik.

6. Mengumpulkan data

Penelitian ini tergolong dalam studi gabungan yaitu *cross sectional* dengan *time series*, yaitu sampel data yang diperoleh pada tempat dan waktu tertentu saja dan hanya menggambarkan fenomena yang terjadi kurang lebih satu waktu saja. *Time Series* berarti penelitian ini hanya menggunakan sampel data dalam jangka waktu yang sudah ditentukan yaitu 3 tahun (2018-2020).

7. Menganalisis data

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan, karena pengumpulan data-data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menganalisis dan mencatat data laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Menarik kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data resmi yang sifatnya sekunder dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi IDX dan juga situs resmi dari web perusahaan yang bersangkutan sebagai perantara, sehingga penelitian ini dipastikan tidak akan membuat salah tafsir atau penyimpangan bagi masyarakat ketika melakukan kegiatan dalam investasi ataupun kegiatan normal lainnya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Menurut Arthawan dan Wirasedana (2018) Variabel Dependen merupakan variabel yang nilainya menjadi bergantung dari kehadirannya variabel independen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan manajemen laba sebagai variabel dependen. Manajemen laba merupakan keputusan manajer dalam menentukan standar akuntansi yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Manajemen laba diproksikan dengan *Discretionary Accruals* (DA). DA sendiri dapat ditentukan dari beberapa model, yaitu model *Healy*, model *De Angelo* dan model *Jones*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Model *Modified Jones* karena model ini dinilai merupakan model terbaik dalam menemukan ada atau tidaknya manajemen laba pada perusahaan, serta memberikan hasil yang akurat. *Total Accruals* (TA) yang kemudian diklasifikasikan ke dalam komponen *Discretionary Accruals* (DA) dan *Nondiscretionary Accruals* (NDA) akan menjadi model dan komponen yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut rumus untuk dapat menentukan *Total Accruals* (TA) adalah sebagai berikut :

a. Menentukan *Total Accruals* (TAC)

$$TAC = NI_t - CFO_t$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

TAC = *Total Accruals*

NIt = Laba bersih perusahaan i di periode t

CFOt = Arus kas operasi perusahaan i di periode t

b. *Total Accruals* dengan pengukuran persamaan regresi *Ordinary Least*

Square

$$\frac{TAt}{At-1} = \beta 1 \left(\frac{1}{At-1} \right) + \beta 2 \left(\frac{\Delta REVt}{At-1} \right) + \beta 3 \left(\frac{PPEt}{At-1} \right)$$

Keterangan :

TAt = *Total Accruals* dalam periode t

At-1 = Total Aset periode t-1

$\Delta REVt$ = Perubahan pendapatan di periode t

$\Delta REct$ = Perubahan piutang usaha di periode t

PPEt = *Property, Plant, Equipment* di periode t

$\beta 1 \beta 2 \beta 3$ = Koefisien regresi

c. Menghitung *Non Discretionary Accruals* (NDAC)

$$NDA_t = \beta 1 \left(\frac{1}{At-1} \right) + \beta 2 \left(\frac{\Delta REVt - \Delta REct}{At-1} \right) + \beta 3 \left(\frac{PPEt}{At-1} \right)$$

Keterangan :

NDA_t = *Non Discretionary Accruals* di periode t

At-1 = Total Aset periode t-1

$\Delta REVt$ = Perubahan pendapatan di periode t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ΔREC_t = Perubahan piutang usaha di periode t

PPE_t = *Property, Plant, Equipment* di periode t

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

d. Menghitung nilai *Discretionary Accrual* (DAC)

$$DA_t = \left(\frac{TA_t}{A_t - 1} \right) - NDA_t$$

Keterangan :

DA_t = *Discretionary Accruals* dalam periode t

TA_1 = *Total Accruals* di tahun t

TA_{t-1} = Total Aset di periode t-1

NDA_t = *Nondiscretionary* di periode t

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen secara positif maupun negatif. Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapasitas dari perusahaan untuk memperoleh laba. Ada 3 jenis rasio profitabilitas, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Earnings per Share* (EPS), dan *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing dan Rano (2020) *Return on Assets* menjadi salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam mengukur manajemen laba. ROA dapat memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tinggi ROA, maka efisiensi penggunaan aktiva juga semakin tinggi yang berdampak pada meningkatnya komponen laba. Dari beberapa rasio profitabilitas, mayoritas para pengguna laporan keuangan atau ahli keuangan lebih fokus melihat rasio ROA untuk mendapatkan prospek perusahaan dengan melihat laba yang diperoleh. Rumus dari ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Leverage*

Menurut Asitalia dan Trisnawati (2017) Rasio *Leverage* adalah rasio yang mengukur penggunaan utang yang digunakan oleh perusahaan yang direpresentasikan melalui gambaran hubungan antara utang perusahaan terhadap aktiva atau ekuitas. *Leverage* yang tinggi akan mengakibatkan perusahaan akan kesulitan dalam memperoleh dana dari pihak investor, karena investor akan menilai bahwa ada kemungkinan perusahaan akan kesulitan dalam membayar kewajibannya/utangnya. *Leverage* ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), & *Times Interest Earned Ratio* (TIER). Pada penelitian Hasty (2017) rasio DAR merupakan salah satu rasio yang dapat mengungkapkan hubungan antara utang perusahaan terhadap aset ataupun modal perusahaan, yang menunjukkan persentase dari total aset yang dibiayai oleh utang. Rumus dari DAR adalah :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio DAR yang semakin tinggi, maka semakin besar perusahaan menggunakan utang untuk memperoleh asset.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. **Aktivitas**

Penelitian dari Santi dan Sari (2019) menyatakan bahwa Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur seberapa efisien sumber daya perusahaan digunakan atau untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam operasi sehari-hari. Rasio ini juga digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio Aktivitas terbagi dalam 3 jenis, yaitu *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Inventory Turn Over (ITO)*, dan *Receivables Turn Over (RTO)*. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi dan Sari (2019) besarnya sebuah nilai dari perputaran total aset dapat menunjukkan aset yang berputar lebih cepat dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Karena, ingin mengetahui seberapa efektif aset perusahaan dalam memperoleh laba. Adapun rumus dari TATO, yaitu :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

d. **Ukuran Perusahaan**

Menurut Muiz dan Ningsih (2018) Ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang dapat mengkategorikan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran yang dimaksud dapat diukur dengan mengetahui total penjualan, total aktiva dan kapitalisasi pasar. Ada beberapa indikator yang digunakan dalam penentuan ukuran perusahaan, antara lain dengan mencari Total Modal, *Log Size*, Total Aktiva, Saham, dan Total Penjualan. Sesuai dengan penelitian dari Paramitha (2020) disebutkan bahwa sebuah ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dihitung dengan total aktiva dengan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Sebuah logika yang dapat diambil adalah jika semakin perusahaan memiliki aset yang besar, maka perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut dapat lebih leluasa dalam menginvestasikan asetnya ke dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan atau lainnya. Log Natural dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$SIZE = LN (Total Asset)$$

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala
1	Manajemen Laba	Dependen	EM	Modified Jones Model	Rasio
2	Profitabilitas	Independen	ROA	Laba Bersih/Total Aktiva	Rasio
3	<i>Leverage</i>	Indpenden	DAR	Total Hutang/Total Aktiva	Rasio
4	Aktivitas	Independen	TATO	Penjualan/Total Aktiva	Rasio
5	Ukuran Perusahaan	Indpenden	SIZE	LN (Total Aktiva)	Rasio

Sumber : Data olahan

D. Teknik Pengumpulan Sampel

Sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode dalam menentukan sampel atas dasar kesamaan beberapa karakteristik tertentu (Paramitha, 2020). Sampel yang dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi syarat tertentu, yaitu :

1. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 dan tidak berpindah sektor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2018-2020 dan tetap terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit pada periode 31 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.
4. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang mempunyai informasi keuangan yang lengkap.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di IDX.	28
Total perusahaan sektor transportasi dan logistik yang IPO di IDX sejak 2018-2020.	(6)
Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di IDX yang datanya tidak lengkap	(6)
Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang menjadi sampel penelitian	16
Total sampel penelitian 3 x 16	48

Sumber : Data olahan SPSS 26

Total sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini setelah dilakukan seleksi adalah sebanyak 48 sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi atau pengamatan terhadap data sekunder dalam laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia pada periode 2018-2020. Data sampel ini diperoleh melalui website Indonesia Stock Exchange yaitu www.idx.com dan dari beberapa website resmi perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif menggambarkan sebuah data yang dapat ditentukan berdasarkan dari beberapa nilai, nilai tersebut diantara lain adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*. Peneliti hanya menggunakan 4 gambaran saja dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Maksimum : nilai yang paling besar dari seluruh data, hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk mengetahui nilai terbesar dari seluruh data yang ada.
- b. Minimum : nilai yang paling kecil dari seluruh data, hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk mengetahui nilai terendah dari seluruh data yang ada.
- c. Mean/Rata-Rata : nilai rata-rata dari seluruh data yang ada melalui pembagian antara jumlah seluruh data dan banyaknya data yang dibutuhkan.
- d. Standar deviasi : nilai ini merupakan simpangan data, jika standar deviasinya lebih besar dari rata-ratanya, maka sebaran datanya luas. Sedangkan standar deviasinya lebih kecil dari rata-ratanya, maka sebaran datanya ada di sekitar rata-ratanya dan relatif homogen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Menurut Ghozali (2018:172) untuk menentukan *pooling* data dalam sebuah penelitian ini dapat dilakukan, analisis yang dapat digunakan adalah dengan cara pengujian *Dummy Variabel Approach* yaitu dengan beberapa langkah pengujian sebagai berikut :

- a. Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ (0,05) maka artinya terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 yang berarti data tidak dapat di *pool*.
- b. Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka artinya tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak H_0 yang berarti data dapat di *pool*.

$$EM = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 TATO + \beta_4 SIZE + \beta_5 DT1 + \beta_6 DT2 + \beta_7 ROA*DT1 + \beta_8 DAR*DT1 + \beta_9 TATO*DT1 + \beta_{10} SIZE*DT1 + \beta_{11} ROA*DT2 + \beta_{12} DAR*DT2 + \beta_{13} TATO*DT2 + \beta_{14} SIZE*DT2 + \varepsilon$$

Keterangan :

EM = Manajemen Laba

ROA = *Return on Asset*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

TATO= *Total Asset Turnover*

SIZE = Ukuran Perusahaan

DT1 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018, dan 2020)

DT2 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2020 dan 0 untuk tahun 2018, dan 2019)

B_0 = Konstanta

β_{1-14} = Koefisien Regresi

ε = *Error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model distribusi yang baik adalah model yang berdistribusi normal. SPSS 26 akan membantu uji Normalitas ini dan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat tingkat sig 0,05. Maka, pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* \geq nilai α (0,05), maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* $<$ nilai α 0.05, maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018:111) menyatakan bahwa Uji autokorelasi bertujuan bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama dengan lainnya. Model regresi yang bebas dari autokorelasi dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Untuk dapat mengetahuinya adalah dengan melakukan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan yang bisa ditentukan adalah :

- (1) Jika nilai *asyp. Sig. (2-tailed)* $<$ 0.05, maka terdapat gejala autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) ≥ 0.05 , maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* merupakan uji multikolinearitas yang dipilih peneliti dalam penelitian ini. Keduanya akan menunjukkan setiap variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dasar pengambilan keputusan yang bisa diambil adalah :

- (1) Jika nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau *VIF* < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai *tolerance* < 0.10 atau *VIF* ≥ 10 , maka terdapat multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas dapat digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi satu kesamaan varian dari nilai residual satu ke lainnya. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji *Gletser* dengan SPSS 26, dimana dalam uji ini akan dilakukan regresi *absolute* residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan tidak ada terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan ada terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Goodness of Fit

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Ghozali (2018:98) mengatakan bahwa uji hipotesis seperti ini dinamakan uji kelayakan model terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah EM berhubungan linear dengan ROA, DAR, TATO dan SIZE. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

- (1) H_0 diterima : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.
- (2) H_a diterima : $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika nilai sig. > 0.05 , maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig. ≤ 0.05 , maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98-99), uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(1) Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$ ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba

(2) Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$ DAR tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ DAR berpengaruh positif terhadap manajemen laba

(3) Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$ TATO tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ TATO berpengaruh positif terhadap manajemen laba

(4) Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$ SIZE tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_{a4} : \beta_4 > 0$ SIZE berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis statistik diatas adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig. < 0.05 , maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig. ≥ 0.05 , maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini bertujuan agar kemampuan suatu variabel yang digunakan dalam memprediksi variabel lain dapat diketahui. Variabel dependen dalam penelitian



ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, aktivitas, dan ukuran perusahaan. Model regresi linear berganda yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$EM = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 TATO + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

EM = Manajemen Laba

ROA = *Return on Asset*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

TATO = *Total Asset Turnover*

SIZE = Ukuran Perusahaan

B₀ = Konstanta

B₁₋₄ = Koefisien regresi

ε = *Error*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.